

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu memahami kancan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan penelitian di Kota Semarang, dengan subjek remaja.

Kota Semarang adalah salah satu kota yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah. Jumlah penduduk di Kota Semarang menurut Badan Pusat Statistik (2019), terdapat 1.814.110 penduduk. 288.560 jiwa diantaranya berumur 10-19 tahun, yang termasuk umur remaja.

Beberapa pertimbangan yang mendasari pemilihan Kota Semarang sebagai tempat dan Remaja sebagai subjek peneliti, yaitu:

1. Terdapat pengaruh selebgram pada perilaku remaja (Nurbaiti, dkk, 2017).
2. Menurut Erickson (dalam Hasmayni, 2014) remaja dalam perluasan dirinya memerlukan model untuk proses pencarian identitas, remaja membutuhkan model untuk membantu mengenali dirinya kepada orang-orang dewasa.
3. Hasil wawancara singkat dengan beberapa Remaja di Semarang bahwa perilaku *modeling selebgram* dapat menunjukkan beberapa perilaku narsistik pada Remaja.
4. Kota Semarang merupakan tempat tinggal peneliti, sehingga mudah dijangkau peneliti, dan memudahkan peneliti dalam proses penelitian .

Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Kota Semarang dengan subjek Remaja.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan yang berkaitan dengan keberlangsungan penelitian. Hal-hal yang dilakukan peneliti sebelum dilaksanakan penelitian adalah, persiapan alat ukur, dan surat penelitian.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

4.2.1.1 Skala Perilaku *Modeling selebgram*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur perilaku *modeling selebgram* yang disusun oleh peneliti sendiri, terdiri dari aspek perilaku *modeling selebgram* yaitu: perhatian, representasi, perubahan perilaku, dan motivasi. Skala tersebut terdiri dari 16 *item* dengan 8 *item* bersifat mendukung (*favorable*) dan 8 *item* yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Sebaran *item* dari perilaku *modeling selebgram* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Sebaran *Item* Skala Perilaku *Modeling selebgram*

Aspek Perilaku <i>Modeling selebgram</i>	Nomor <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perhatian	1,5	9,13	4
Representasi	2,6	10,14	4
Perubahan perilaku	3,7	11,15	4
Motivasi	4,8	12,16	4
Total			16

4.2.1.2 Skala Perilaku Narsistik

Skala perilaku narsistik terdiri dari 32 *item* yang disusun berdasarkan ciri-ciri narsistik, yaitu: memiliki perasaan megah, dipenuhi dengan fantasi, merasa diri individu yang penting dan spesial, memiliki kebutuhan yang ekspresif untuk dikagumi, mengeksploitasi hubungan interpersonal, tidak memiliki rasa empati, perasaan iri, arogan dan angkuh. Skala tersebut terdiri dari 16 *item* bersifat mendukung (*favorable*), dan 16 *item* bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Sebaran *item* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Perilaku Narsistik

Ciri-ciri Perilaku Narsistik	Nomor Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Memiliki perasaan megah	1,9	17,25	4
Dipenuhi dengan fantasi	2,10	18,26	4
Merasa diri individu yang penting dan spesial	3,11	19,27	4
Memiliki kebutuhan yang ekspresif untuk dikagumi	4,12	20,28	4
Mengeksploitasi hubungan interpersonal	5,13	21,29	4
Tidak memiliki rasa empati	6,14	22,30	4
Perasaan iri	7,15	23,31	4
Arogan dan angkuh	8,16	24,32	4
Total			32

4.2.2 Perizinan Penelitian

Pada awalnya, peneliti berencana akan menggunakan beberapa sekolah yang dijadikan subjek penelitian, namun karena situasi darurat bencana Covid-19 sejak tanggal 14 Maret 2020 yang ditetapkan oleh pemerintah, maka peneliti terhambat dalam proses surat ijin. Peneliti akhirnya mencari kerabat dekat yang berhubungan/kenal dengan remaja berusia 13-16 tahun untuk menitipkan skala penelitian dan meminta tolong untuk disebarakan.

Peneliti akhirnya memutuskan untuk tetap menggunakan ijin penelitian berupa *Informed Consent* yang terdapat dalam lembar *Google Form* yang melampirkan perkenalan diri peneliti, permohonan ijin, dan kesediaan subjek ditunjukkan dengan pernyataan menekan tombol 'berikutnya', yang selanjutnya bersedia mengisi skala berarti menyetujui mengikuti penelitian ini. Terdapat 90 responden yang berarti seluruh responden telah bersedia dan menyetujui ikut dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *Google Form*, karena situasi tidak memungkinkan untuk tatap muka bersama subjek.

4.3 Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai dengan sebanyak 90 remaja. Metode *try out* terpakai berarti peneliti hanya melakukan satu kali

pengambilan data yang kemudian akan digunakan langsung untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku *Modeling Selebgram*

Total *item* pada skala perilaku *modeling selebgram* adalah 16 *item* dengan 3 *item* gugur pada nomor 3, 12, dan 16. Pengujian dilakukan dengan dua kali putaran dan diperoleh 13 *item* valid. Hasil perhitungan dengan teknik *product moment* menunjukkan rentang koefisien korelasi yang telah dikoreksi secara *part-whole* berkisar antara 0,274-0,588 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,207. Hasil uji reliabilitas skala perilaku *modeling selebgram* didapatkan hasil *Alpha Cornbach* 0,824, sehingga alat ukur ini reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas dapat dikatakan bahwa alat ukur skala perilaku *modeling selebgram* yang disusun oleh peneliti valid dan reliabel sehingga layak digunakan untuk penelitian ini. Adapun hasil perhitungan lengkap skala perilaku *modeling* dapat dilihat pada lampiran C.2. Sebaran *item* valid dan gugur pada skala ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 Sebaran *Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Modeling Selebgram* berikut:

Tabel 4.3 Sebaran *Item Valid dan Gugur Skala Perilaku Modeling Selebgram*

Aspek Perilaku <i>Modeling Selebgram</i>	Nomor <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perhatian	1,5	9,13	4
Representasi	2,6	10,14	4
Perubahan perilaku	3*,7	11,15	4
Motivasi	4,8	12*,16*	4
Total			16

Keterangan : (*) *Item* Gugur

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Narsistik

Total *item* pada skala perilaku narsistik adalah 32 *item* dengan 4 *item* gugur pada nomor 2, 3, 4, dan 7. Pengujian dilakukan dengan dua kali putaran dan diperoleh 28 *item* valid. Rentang nilai koefisien korelasi yang telah dikoreksi secara *part-whole* pada skala ini berkisar antara 0,337-0,686 dengan taraf

signifikansi 5% yaitu 0,207. Hasil perhitungan reliabilitas skala ini menunjukkan nilai koefisien *Alpha Cronbach* 0,903, sehingga alat ukur ini reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala perilaku narsistik diperoleh kesimpulan bahwa alat ukur ini valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel perilaku narsistik pada penelitian ini. Hasil perhitungan lengkap skala ini dapat dilihat pada lampiran C.1. Persebaran *item* valid dan gugur skala perilaku narsistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Perilaku Narsistik

Ciri-ciri Perilaku Narsistik	Nomor <i>Item</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Memiliki perasaan megah	1,9	17,25	4
Dipenuhi dengan fantasi	2*,10	18,26	4
Merasa diri individu yang penting dan spesial	3*,11	19,27	4
Memiliki kebutuhan yang ekspresif untuk dikagumi	4*,12	20,28	4
Mengeksploitasi hubungan interpersonal	5,13	21,29	4
Tidak memiliki rasa empati	6,14	22,30	4
Perasaan iri	7*,15	23,31	4
Arogan dan angkuh	8,16	24,32	4
Total			32

Keterangan : (*) *Item* Gugur

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan oleh peneliti menggunakan Google Form yang disebar dengan pengumpulan menggunakan *aksidental sampling* dan teknik *snowball sampling*, dimana peneliti mencari dan memilih subjek yang memenuhi kriteria lalu meminta subjek tersebut untuk menyebarkan ke teman-temannya yang memenuhi kriteria. Teknik tersebut dilakukan peneliti secara terus menerus, peneliti juga meminta bantuan kerabat peneliti untuk menyebarkan skala pada remaja yang dikenal.

Peneliti mulai mengumpulkan data penelitian mulai tanggal 28 April 2020 sampai 4 Mei 2020, terkumpul dan digunakan 90 subjek yang sesuai dengan kriteria dan dapat diukur untuk kepentingan penelitian ini. Setelah mendapatkan

data, peneliti melakukan skoring dan tabulasi pada 90 subjek sehingga menjadi data uji coba yang dapat dilihat pada lampiran B. Dari data uji coba tersebut peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui *item* valid dan gugur yang dilakukan dua kali putaran dan mendapatkan hasil *item* valid dan gugur yang dapat dilihat pada lampiran C. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan tabulasi ulang untuk *item-item* yang valid sehingga menjadi data hasil penelitian yang dapat digunakan untuk uji asumsi dan uji hipotesis yang dapat dilihat pada lampiran D. Hasil yang didapat melalui uji asumsi dan uji hipotesis dilanjutkan peneliti dengan pembahasan penelitian.

